

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN BERBASIS AL-QUR'AN DALAM
PENCAPAIAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD
MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM TAHUN AJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

DEVY WULANDARI

A510140080

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN BERBASIS AL-QUR'AN DALAM
PENCAPAIAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH
16 KARANGASEM TAHUN AJARAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

DEVY WULANDARI
A510140080

Telah Diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suwarno', is written over a horizontal line. The signature is fluid and cursive, with a long, sweeping tail that extends upwards and to the right.

Drs. Suwarno, M.Pd

NIK 0195/ NIDN 0615035301

HALAMAN PENGESAHAN

PELAKSANAAN PENDIDIKAN BERBASIS AL-QUR'AN DALAM
PENCAPAIAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH
16 KARANGASEM TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

DEVY WULANDARI
A510140080

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 18 Oktober 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Suwarno, S. H., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Muhammad Abduh, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Mulyadi S. K., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

[Signature]
Prof. Dr. H. Joko Pravitno, M.Hum
1950428199103001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Oktober 2018

Penulis



DEVY WULANDARI

A510140080

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN BERBASIS AL-QUR'AN DALAM
PENCAPAIAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH 16
KARANGASEM TAHUN AJARAN 2017/2018**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan berbasis al-qur'an meningkatkan karakter peserta didik dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung yang terjadi adanya pendidikan berbasis al-qur'an di SD Muhammadiyah 16 Karangasem. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data menggunakan teknik interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter di SD Muhammadiyah 16 Karangasem ini dimulai dari berbagai tahap yakni: 1) tahap perencanaan, yakni dengan adanya kebijakan atau peraturan tiap masing-masing kelas demi tercapainya sebuah tujuan untuk meningkatkan karakter peserta didik. 2) tahap pengorganisasian yakni dengan pengkondisian dalam proses pembelajaran di suatu kelas berdasarkan peraturan yang dibuat oleh tiap-tiap guru kelas. 3) tahap ketiga yakni tahap pelaksanaan yakni dengan memantau setiap kegiatan demi tercapainya pendidikan karakter berbasis islam. 4) tahap evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pendidikan karakter yang diterapkan dalam tiap kelas apakah sudah tertanam atau belum. Faktor penghambat dan pendukung terncananya peran pendidikan berbasis al-qur'an mengkatkan karakter peserta didik yakni yang pertama dari keluarga, yang kedua dari siswa dan yang terakhir dari guru.

Kata Kunci: karakter, konsep pendidikan karakter, pendidikan berbasis al-qur'an, peserta didik

Abstract

This study aims to determine the role of al-qur'an based education to improve students' character and describe the inhibiting and supporting factors that occur in the presence of al-qur'an-based education at SD Muhammadiyah 16 Karangasem. This study uses qualitative methods. Data collection is done by observation, interviews and documentation. The validity of the data uses triangulation techniques. Data analysis uses interactive techniques. The results showed that the process of character building in Karangasem Elementary School 16 Muhammadiyah started from various stages, namely: 1) the planning phase, namely by the existence of policies or regulations of each class in order to achieve a goal to improve the character of students. 2) the organizing stage, namely by conditioning the learning processes in a class based on the rules made by each class teacher. 3) the third stage is the implementation phase, namely by monitoring each activity in order to achieve Islamic-based character education. 4) This evaluation phase aims to determine the extent to which character education is applied in each class whether it is embedded or not. Inhibiting factors and supporting the emergence of the role of al-qur'an-based education enhances students' character, namely the first from the family, the second from students and the last from the teacher.

Keywords: character, concept of character education, education based on the qur'an, students

1. PENDAHULUAN

Membangun karakter bangsa membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Karakter yang melekat pada bangsa kitaakhir-akhir ini bukan begitu saja terjadi secara tiba-tiba, tetapi sudah melalui proses yang panjang. Potret kekerasan, kebrutalan, dan ketidakjujuran anak-anak bangsa yang ditampilkan oleh media baik cetak maupun elektronik sekarang ini sudah melewati proses panjang. Budaya seperti itu tidak hanya melanda rakyat umum yang kurang pendidikan, tetapi sudah sampai pada masyarakat yang terdidik, seperti pelajar dan mahasiswa, bahkan juga melanda para elite bangsa ini.

Penerapan pendidikan karakter di lingkungan sekolah sangat tepat karena saat ini pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional tengah menggalakkan kembali pembangunan karakter bangsa yang kemudian dijadikan program andalan Kementerian Nasional. Visi pembangunan karakter bangsa sejatinya telah secara eksplisit dinyatakan dalam kebijakan pendidikan nasional. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pembinaan karakter bangsa dalam membangun perilaku dan etika merupakan pembinaan yang sangat baik, dan merupakan suatu pembinaan dasar yang utama bagi seluruh peserta didik dalam lingkungan sekolah. Pembinaan tersebut bertujuan untuk melatih perbuatan, ucapan, dan pikiran peserta didik, agar selalu berbuat baik terutama pada diri sendiri, peserta didik lain, dan guru yang ada di lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Heri Gunawan (2012:30) yang mengungkapkan bahwa pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Dalam Islam, karakter atau akhlak mempunyai kedudukan yang penting dan juga dianggap mempunyai fungsi yang vital dalam memandu sebuah kehidupan. Sebagaimana hadis riwayat At-Tirmidzi berikut ini:

“Dari Abu Darda’: Aku mendengar Nabi Muhammad saw berkata, “Tidak ada sesuatu yang diletakkan pada timbangan (Mizan di hari pembalasan) yang lebih berat

daripada akhlak yang mulia. Dan sesungguhnya orang yang berakhlak mulia bisa mencapai derajat orang yang berpuasa dan shalat". (HR. Tirmidzi).

Dari hadis di atas dapat dipahami bahwa, ajaran Islam serta pendidikan karakter atau akhlak sangatlah penting dalam upaya pembentukan insan muslim berkualitas karena akhlak mulia memiliki kedudukan yang tinggi yang dapat mengantarkan manusia dalam kebahagiaan dunia akhirat. Pendidikan berbasis Al-qur'an adalah pendidikan yang mengupas masalah Al-qur'an dalam makna, membaca (tilawah), memahami (tadabbur), menghafal (tahfizh) dan mengamalkan serta mengajarkan atau memeliharanya melalui berbagai unsur. Di sekolah, pendidikan al-qur'an berfungsi sebagai pengenalan, pembiasaan, pencegahan, dan penanaman nilai-nilai. Sedangkan ruang lingkup pendidikan al-qur'an adalah menulis, membaca dan menghafal ayat-ayat pilihan serta mencontohkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-qur'an.

Salah satu sekolah yang melakukan manajemen karakter peserta didik dengan berbasis pendidikan al-qur'an adalah SD Muhammadiyah 16 Karangasem. SD Muhammadiyah 16 Karangasem ini merupakan sekolah favorit yang disukai oleh para wali murid. Di SD ini, bukan hanya ekstrakurikuler nya saja yang unggul, akan tetapi penanaman nilai-nilai agamanya pun tidak kalah unggul. Terbukti dengan adanya sarapan pagi yaitu membaca dan menghafalkan Juz Amma, kemudian sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.

Peserta didik yang ada di sekolah tersebut juga menerapkan budaya berjabat tangan saat masuk sekolah dan ketika bertemu dengan gururnya. Selain itu, fenomena yang menarik lagi, yaitu semua aktifitas akademik yang ada di sekolah tersebut sangat ramah dan selalu senyum juga menghormati tamu yang datang. Sekolah tersebut melaksanakan kewajibannya untuk membina peserta didik dengan karakter yang baik sehingga diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang cerdas, berwawasan, dan berakhlakul karimah. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berkeinginan untuk meneliti permasalahan dengan judul **PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENDIDIKAN BERBASIS AL-QUR'AN DI SD MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM TAHUN AJARAN 2017/2018.**

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu untuk mendiskripsikan suatu fenomena dalam

bentuk kata-kata. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif agar dapat memudahkan peneliti menggambarkan serta menjelaskan tentang peningkatan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis al-qur'an di SD Muhammadiyah 16 Karangasem.

Sumber data dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas 3.2 dan Guru Kelas 5.3. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan peningkatan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis al-qur'an yakni berupa profil sekolah, identitas siswa, identitas guru dan daftar nilai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pendidikan Berbasis Al-Qur'an sapat Meningkatkan Karakter Peserta Didik

Dalam penelitian ini diperoleh bahwa pendidikan merupakan suatu proses perbaikan secara terus menerus dalam hal kebaikan. Tidak terkecuali dengan pendidikan karakter yang saat ini sedang menjadi perbincangan masyarakat, terutama para pemerhati pendidikan. Pendidikan karakter menjadi sangat penting karena masyarakat masih merasa lembaga pendidikan umum sampai saat ini masih mengedepankan pada kemampuan kognitif anak namun juga harus diseimbangi dengan afektif dan psikomotorik anak.

SD Muhammadiyah 16 Karangasem merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Pimpinan Ranting Muhammadiyah dengan karakteristik pendidikan yang mengutamakan akhlakul karimah. Berbagai kegiatan ditekankan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan disamping juga keberhasilan prestasi akademiknya. Seperti halnya visi sekolah yaitu: "Terwujudnya generasi yang senang membaca, mencintai tanah air, berakhlak mulia, religius, berteknologi dan kreatif". Dari sekolah sendiri sudah ada konsep dalam upaya pendidikan karakter siswa, diantaranya konsep yang ada yaitu: kedisiplinan yang meliputi peraturan-peraturan di sekolah baik waktu maupun

tugas, kejujuran dalam hal apapun termasuk ujian, upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa dalam bentuk penerapan ibadah sehari-hari serta tanggungjawab siswa jika ada pelanggaran siswa wajib dan harus bertanggungjawab. Semua ini yang tidak kalah penting adalah upaya penyadaran siswa, karena dengan siswa sadar semuanya akan mudah.

Hal ini sejalan dengan teori Doni Koesoema A (2007:3) Pendidikan karakter adalah keseluruhan dinamika rasional antara pribadi dengan berbagai macam dimensi, baik dari dalam maupun dari luar dirinya, mampu menghayati kebebasannya untuk bisa semakin bertanggungjawab atas pertumbuhan dirinya sendiri sebagai pribadi dan perkembangan orang lain dalam kehidupan mereka.

Pendidikan akhlak atau karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang harus dilakukan pendidik dalam pembelajaran adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Ini merupakan langkah awal dalam perencanaan menerapkan strategi pendidikan karakter yang kemudian diimplementasikan ke dalam pembelajaran. Tidak hanya berfokus pada mata pelajaran khusus tetapi juga bisa diterapkan dalam mata pelajaran tambahan misalnya kegiatan ekstrakurikuler yaitu salah satunya Tahfidzul Qur'an.

Mata pelajaran tambahan Tahfidzul Qur'an ini merupakan mata pelajaran untuk membantu siswa dalam menghafal ayat-ayat di dalam Al-qur'an. Bukan hanya itu tetapi juga dapat mengembangkan iman, takwa, dan akhlak peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat mereka. Melalui tahfidzul qur'an ini, diharapkan dapat mengembangkan kemampuan menghafal dan mengembangkan kemampuan rasa bertanggungjawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik.

Disamping itu SD Muhammadiyah 16 Karangasem ini juga menerapkan "Sekolah Ramah Anak" yang tujuannya agar mempengaruhi peserta didik dalam rangka membentuk karakter peserta didik didalam maupun diluar kelas. Sebagai contoh, setiap bertemu dengan guru siswa selalu berjabat tangan dan kemudian guru membalas dengan pertanyaan-pertanyaan di luar materi pelajaran. Hal itu untuk menambah keakraban

antara guru dengan siswa. Bentuk perhatian sekecil apapun bisa membuat siswa mengingat sepanjang masa.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah 16 Karangasem.

Ada tiga faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah yaitu yang pertama : 1) Guru atau pendidik sangat berperan penting dalam hasil peningkatan karakter siswa. Guru dituntut agar mempunyai strategi di dalam setiap pembelajaran di kelas dengan memadukan atau mengimplementasikan karakter dalam pembelajaran. 2) Peserta didik, kondisi umum para siswa di sekolah sangatlah unik, perbedaan karakter siswa kerap menjadi masalah bagi pihak sekolah, terutama bagi guru yang langsung bersentuhan dengan siswa dalam proses pembelajaran. Perbedaan karakter pada siswa, seperti adanya siswa yang normal, nakal, gagal, lambat dalam belajar, serta yang mempunyai keterbelakangan mental. Perbedaan karakter yang dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan mentransformasikan seorang manusia menjadi individu yang memiliki karakter dasar yang unik. Usaha pembentukan karakter dengan pembiasaan nilai-nilai atau budaya baik dan keteladanan kepada peserta didik yang dipelajari dan dipraktikkan di sekolah, seharusnya tetap mendapat dukungan dari orang tua dengan menjadi orang tua teladan dan menerapkan aturan serta kebiasaan yang sama di rumah, begitu pula di tengah-tengah masyarakat. Sehingga peserta didik tidak menjadi bingung karena dalam kenyataannya karakter unggul dari sekolah berbeda dengan kenyataan di rumah dan lingkungannya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Proses pembentukan karakter di SD Muhammadiyah 16 Karangasem ini dilakukan dengan berbagai macam cara dan strategi. Program tahfidzul qur'an merupakan suatu program yang dikhususkan untuk siswa di SD Muhammadiyah 16 Karangasem mulai dari hari Senin sampai Jumat secara bergiliran mendapatkan jadwal untuk setoran hafalan al-qur'an. Dengan begitu diharapkan siswa dapat memahami isi kandungan dalam al-qur'an dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bukan hanya program tahfidzul qur'an akan tetapi juga ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang sangat mendukung dalam pengembangan minat dan bakat siswa serta juga dapat ditanamkan dalam pengembangan karakter. Pendidik harus menjadi model dan contoh yang baik bagi peserta didik dalam pelaksanaan karakter unggul di sekolah. Pelaksanaan pembentukan karakter harus dilakukan dengan pembiasaan secara terus menerus hingga terinternalisasi didalam diri peserta didik.

Faktor pendukung, faktor penghambat dan solusi yang dimiliki sekolah dalam penerapan karakter. Faktor pendukung yaitu kerjasama dan kekompakan guru. Faktor penghambat yakni latarbelakang siswa adanya sifat atau karakter siswa yang sulit bersosialisasi, dan kurang optimal guru dalam mengkondisikan siswa saat kegiatan penerapan karakter dalam pembelajaran didalam kelas. Solusi yang dimiliki sekolah yakni dengan melakukan pertemuan rutin tiap pergantian semester ganjil atau genap, pemberian nasehat pada siswa yang susah di atur. Kemudian pendidik atau guru yang umumnya masih muda dan baru saja menyelesaikan proses perkuliahan sehingga masih minim pengalamn belajar, pengetahuan dan pengalaman spiritual. Kedua, peserta didik yang masih senang bermain-main, konsentrasi terhadap belajar masih rendah. Ketiga, prang tua dan lingkungan keluarga atau masyarakat yang kurang memberi contoh yang baik terhadap pembentukan karakter pserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasyidin. 2012. Falsafah Pendidikan Islami: Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Praktik Pendidikan. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Doni. Koesoema A. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yunus, Mahmud. 1878. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT. Hidakarya